BAB 5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan pada penelitian ini yaitu:

1. Harga pokok produksi pada UD. Elza Putra Jember diperoleh sebesar Rp. 4.842/pcs. Harga pokok produksi dengan metode *full costing* diperoleh sebesar Rp. 3.242/pcs dan metode *variabel costing* diperoleh sebesar Rp. 5.151/pcs.
2. Harga jual produk menurut UD. Elza Putra Jember diperoleh hasil sebesar Rp. 8.500/pcs hal ini dikarenakan perusahaan menginginkan laba sebesar 70% dari HPP. Sedangkan dalam menentukan harga jual produk dengan menggunakan metode *full costing* diperoleh sebesar Rp. 6.000/pcs dan metode *variabel costing* memperoleh Rp. 8.500/pcs dikarenakan laba yang diperhitungkan oleh penulis sebesar 50% hal ini agar mengubah harga jual yang lebih murah. Sehingga perusahaan dapat lebih unggul dari perusahaan lain dalam menetukan harga jual produk.
3. Menurut penulis metode yang tepat untuk perhitungan harga pokok produksi dan harga jual yang tepat untuk perusahaan yaitu dengan menggunakan metode *full costing* dikarenakan hasil menunjukkan bahwa harga pokok produksi diketahui lebih rendah daripada metode perusahaan sehingga perusahaan memperoleh laba. Dan harga jual menurut full costing lebih rendah dari metode perusahaan sehingga perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lain yang menghasilkan produk yang sama.

5.2 Saran

Adapun saran pada penelitian ini yaitu:

1. Saran bagi UD.Elza Putra

   Berdasarkan kesimpulan diatas, rekomendasi bagi UD.Elza Putra menggunakan perhitungan harga pokok produksi. Karena jika UD.Elza Putra menerapkan perhitungan harga produksi maka harga pokok produksi dapat diketahui secara akurat. Dengan begitu UD.Elza Putra tidak akan merugi dalam menentukan harga produk.
2. Saran bagi peneliti selanjutnya

   Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan referensi bagi peneliti selanjutnya khususnya yang berfokus pada penggunaan metode full costing untuk analisis penetapan harga pokok. Peneliti berharap jika metode full costing digunakan untuk menganalisis harga pokok dan penetapan harga jual sebaiknya lebih banyak memasukkan aspek biaya, sehingga perhitungan biaya produksi akan lebih akurat dan benar.